

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem informasi tata kelola informasi dan dokumentasi publik di PPID Kota Tegal, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen dari 73 OPD serta mempermudah proses monitoring secara real-time, Digitalisasi proses pengelolaan dokumen melalui sistem berbasis web juga mampu meminimalisir risiko kehilangan arsip fisik dan mempercepat proses rekapitulasi data.

5.2. Saran

Untuk pengembangan selanjutnya, sistem ini dapat diperluas dengan dukungan aplikasi berbasis mobile serta peningkatan aspek keamanan data guna mendukung layanan informasi publik yang lebih optimal. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem di masa mendatang:

1. Pengembangan Aplikasi Mobile: Disarankan untuk mengembangkan versi aplikasi mobile (Android/iOS) dari sistem ini, khususnya untuk fitur notifikasi dan monitoring, agar Pimpinan dapat memantau statistik penyerahan dokumen dengan lebih mudah melalui smartphone.
2. Peningkatan Keamanan Sistem: Mengingat sistem ini diakses melalui jaringan publik (internet), disarankan untuk melakukan audit keamanan secara berkala dan menerapkan protokol keamanan yang lebih tinggi, seperti enkripsi data

sensitif dan penggunaan SSL/TLS versi terbaru, guna mencegah ancaman siber.

3. Integrasi dengan Portal Satu Data: Diharapkan ke depannya sistem ini dapat diintegrasikan melalui API (Application Programming Interface) dengan portal "Satu Data Indonesia" atau portal layanan publik eksternal, sehingga dokumen yang telah diverifikasi di sistem internal ini dapat otomatis terpublikasi ke portal masyarakat tanpa perlu unggah ulang.